No 7 Hari Sabtoe 17 Augusuts 1912 Tahoen pertama.

SOENTING MELAJOE.

HARGANJA:

1 tahoen . . . . . f 1.80
3 boelan . . . . . „ 0.45
Loear Hindia Nederl. setahoen „ 2.50
Sekoerang² berlangganan 3 boelan; bajaran lebih dehoeloe boleh kirim franco akan ganti oeang.

REDACTRICES:
Zoebeidah Ratna Djoewita,
di Padang.
Siti Roehana *di Kota Gedang F.d.K.*

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau".

ADVERTENTIEN.

5 cent satoe perkataan, tetapi tiap² ADVERTENTIE tidak boleh koerang dari f 1.— kalau berlangganan boleh koerang.

PEMIMPIN:
Datoe' Soetan Maharadja.
ADMINISTRATEUR:
Sidi Soetan.

Maloe bertanja sesat didjalan, segan berkajoeh hanjoet kehilir.

—sic!.lo!s—

M oerid sekolah dimana-mana,
A sal menoeroet nasihat rentjana;
L epas dari pada mara bentjana,
Oe sikan goeroe ambillah goena.

B aiklah kita berhati-nati,
E loknja pengadjaran dapat mengerti;
R ingan dan berat kita ingati,
T oempah dari pada goeroe sedjati.

A dapoen kita bangsa anak-anak,
N jatalah ingatan masih loenak;
A mat kakoe otak dan benak,
S eperti boeroeng jang beloem djinak.

E lok dan boeroek beloem dikotahoei,
S esat dan betoel beloem poela dirasai;
A wal dan oesoel beloem diartii,
T anda takal beloem mengetahoei.

D ari sebab itoe wahai saudara,
I ngatan goeroe djangan diboeat tjidera;
Dj angan berboeat segala angkara,
A loes dan kasar soepaja kentara.

L ama-kelamaan ingatan itoe,
A tas adjaran goeroe satoe persatoe;
N anti kemoedian sebab dibantoe,
S eperti batoe mendjadi moetoe.

E ntah esok entah poen loesa,
G emarlah kita senentiasa;
A kan pengadjaran bersama masa,
N asihat goeroe boleh terasa.

B aharoe terasa didalam hati,
E nak beladjar sangat berarti;
R asakan tidak hendak berhenti,
K emenangan jang beladjar baharoe mengerti.

A joehai saudara tolan sahabat,
J akin itoe soeatoe obat;
Oe loerkan tali akan pengebat,
H aroes di ikat berlambat-lambat.

H ati jang tidak demikian peri,
A kan keloepaan sehari-hari;
N jawa dan badan mendjadi ngeri,
Oe roesan ta' dapat lagi ditjari.

T entoe ingatan djaoeh terhindar,
K alam kaboet beredar-edar;
E rti pengadjaran moedah berbandar,
H ati jang poetih djanganlah poedar.

I nilah oentoeng sampaikan besar,
L arathah badan djadi tersasar;
I ni dan itoe berkisar-kisar,
R amboet jang haloes dikatakan kasar.

Kalau ada jang salah harap ma'afkan,
Dari pada saja
SITTI FATIMAH.
m. s kl II di Kota Nopan (Tapanoeli).
p/d A. Aziz onderwijzer Kota Nopan.

Mintak dikaboelkan.

—o—

Padjar menjengseng hampirkan siang,
sjamsoe di langit moela membajang;
Ajam berkoekoek menaroeh riang,
moerai berkitjau terbang melajang.

Bersinarlah sjamsoe dipehak Timoer,
djernih laksama air disoemoer;
Menerangi alam anginnja ma'moer,
perempoeanpoen bangoen berkoemoeoer².

Angin berticep dari Selatan,
beremboes sampai kerimba hoetan;
Machloek dilaoet dengan daratan,
segar toeboehnja boekan boeatan.

Diboelan Juli sampailah waktoe,
1900 doea belas tahoennja tentoe;
Allah mengoemiakan dimasa itoe.
Soenting Melajoe lahir disitoe.

Soenting Melajoe lahirlah soedah,
di kota Padang negeri jang indah;
Dikemoedikan Rohana dengan Zoebeidah,
kedoeanja bidjak mengatoer madah.

Zoebeidah dan Rohana oeni jang bidjak,
kedoeanja pandai mengatoer sadjak;
Kami perempoean soengoeh diadjak,
laki² nan djangan meloepakan badjak.

Kerdja membadjak kalau selesai,
roempoet dan sarap baik di kisai;
Memboeang batoe djanganlah pasai,
soepaja tanaman djangan merasai.

Kalau semporna pekerdjaan itoe,
tanaman moeda tanam disitoe;
Oebi dan djagoeng satoe persatoe,
pilih olehmoe mana jang tentoe.

Oeni Zoebeiadh Ratna Djoewita,
dengan Rohana doea sekata;
Mengadjak kami sekalian rata,
memboeat kebaikan didalam kota.

Banjak rantjana oeni kedoenja,
didalam Soenting ditaboerinja;
Senanglah hati si pembatjanja,
beroleh pengadjaran dengan sempornanja.

Tenoen dan renda disoeroeh peladjari,
anjam menganjam pandan berdoeri;
soepaja tjoekoep nafkah diri,
pelawan ondjak orang negeri.

Soenggoeh demikian boeni rantjana,
dari ini Zoebeidah lèla mengerna;
adalah permintaan hamba jang hina,
harap dikaboelkan engah Roehana.

Ma'loem kiranja kedoea toean,
kewadjiban kita sekalian perempoean;
masak memasak banjak ramoean,
haroeslah tahoe kami sekalian.

Karena itoe permintaan bèta,
kepada Zoebeidah Ratna Djoewita;
dengan Roehana jang kami tjintai,
tolong tanamkan di Soenting kita.

Atoeran pemasak berbagai ni'mat,
satoe persatoe beri ma'loemat;
didiri kami ganti azimat,
soepaja pekerdjaan djadi selamat.

Taboerkan di Soenting moeda oetama,
atoeran memasak berbagai nama;
goelai dan koeè kedoeanja sama,
atoeran baroe atau nan lama.

Bèta nan bodoh tjatalah pesti,
atoeran memasak beloem mengerti;
Zoebeidah Roehana emas sekati,
harap kaboelkan hadjat dihati.

Barangkali boekan bèta seorang,
mengharapkan pengadjaran toean pengarang;
antahpoen banjak ditjinah seberang,
hendak memetik mana jang koerang.

Karena itoe ja ichwani,
kaboelkan djoega permintaan ini;
soepaja masjhoer Soenting Noerani,
haroem baoenja kesana sini.

Danau Manindi[illegible] ...ja tenang,
ikan didalam[illegible] djinis;
memintak am[illegible]ta sekarang,
djikalau salah [illegible]k dikikis.

Dari hamba,
AMINAH
binti Baginda penghoeloe
(moerid klas V Manindjau).

Pengharapan.

—o—

Soedahlah beberapa kali s. tjantik „Soenting Melajoe" ini datang mengoendjoengi sidang gadis-perempoean dan selaloe di terima dengan hati jang girang. Ma'loemlah soeatoe benda jang baroe, biasanja djoega menarik hati dan ingatan menoesia. Tetapi djanganlah hendaknja nasib „S. M." ini sebagai sematjam barang permainan jang baroe diperoleh anak². Moela² di genarinja amat sangat, sepandjang hari di oelit-oelit tiada di tjerai²kan; tetapi tiada berapa lama datanglah bosan pada anak itoe, dan tiada ia menoleh lagi kepada benda jang digemarinja dehoeloe.

Sekali² djanganlah demikian terdjadi atas „S. M." ini, karena besar benar pengharapan jang bergantoeng kepadanja dan bagoes nian haloean jang di toedjoenja.

Choeatit hamba diatas ini tiadalah timboel dari was² hati sadja, melainkan karena meingat bagimana nasib permoepakatan dan pekerdjaan bangsa kita jang soedah². Berapa banjak s. s. ch. jang „hidoep segan, mati ta' amoeh" sadja, dan kenanglah tijdschrift „Insulinde" dan „Minang Kabau" jang soedah hilang lenjap tiada berbekas lagi. Kalau terdjadi demikian poela atas „S. M." ini, berapalah maloe kita perempoean. Tiada terlihat lagi rasanja oleh kita moeka laki². Sebab itoe amatlah besar harapan hamba kepada segala perempoean di Alam Minang Kabau ini akan melambook dan melajani s. ch. kita ini dengan sedapat²nja. Kita himatkanlah „S. M." seperti soeatoe tampang tinaman jang kelak di belakang hari akan mendjadi poehoen mehasilkan boeah²an jang amat lezat tjita rasanja akan pelepaskan lapar dan haoes anak tjoetjoe kita.

Teroetama haroes kita kenang bagimana sekarang soedah ada laki² mentjimoehkan pekerdjaannja kita ini dalam soerat chabar. Karena itoe wadjib bagi kita perempoean memperlihatkan kepada marokaitoe, bahwa ia ada terboeroe² nafsoe mentertawakan kita. Pada tempat inilah kita toendjoekan bahwa perempoean tegoeh poela moepakatnja dan tahoe memegang djandjinja, tiada koerang dari laki².

Tjika toemboeh kiranja malang mati „S. M." ini kemoedian hari—baikpoen karena kekoerangan nafkah, atau oleh sebab alpanja bangsakoe perempoean tentoelah akan semingkin ber erti seboetan orang „ketjeq pedoesi", „perboeatan pedoesi" dan sebagainja. Jaitoe kata orang menoendjoekan bagimana perempoean itoe di pandang rendah derdiatnja, hingga perkataan perempoean tiada di pertjajai benar dan perboeatannja di pandang main² saidja. Pada kita terpikoel sekarang kewadjipan akan membatalkan segala perkataan jang mehinakan perempoean itoe, akan memperlihatkan bahwa perempoean tahoe poela berpikir dan memakaikan waktoe jang di koemiakan Toehan dengan sepatoetnja, asal sadja ada beroleh peladjaran.

Selama ini tentoe sadja boeloh laloe lepas kata orang mentjatjat perempoean, karena laki² sadjalah jang diroegikan meadjari, sedang boeat perempoean sampailah apa² jang diadjarkan diroemah dan didapoer. Sebab itoe perampoean tinggal didalam gelap goelita kebodohan, hingga tiada heran beliau pada jang soedah² pekerdjaan laki² mehadang kemadjoean banjak terhambat oleh koerang pengertian pada pihak perempoean. Tetapi sekarang soedah mengerti perempoean bahwa banjak kewadjipan terpikoel padanja dalam hal memadjoekan bangsa.

Segala pekerdjaan laki² tentangan ini kalau tiada bersamaan dengan oesaha perampoean adalah sebagai roemah jang tiada bersandi, djadi tiada moengkin tegoeh dan kekal. Karena jang menoeroenkan dan memakaikan segala kemadjoean itoe kapada anak², jaitoe kepada bangsa jang akan naik, ialah iboenja, perampoean djoega. Segala matjam kemadjoean itoe, dalam pekerdjaan apapoen djoega, tentoe tiada memberi faedah kapada penghidoepan djikalau perampoean tiada tahoe memakainja didalam roemah tangga. Teranglah bahwa tinggi rendahnja dan hina moelianja sesoeatoe bangsa bersangkoetan paoet benar dengan fiil perangai dan kepandalan perampoean²nja.

Akan penjoedahi toelisan ini hamba oelanglah pengharapan hamba jang tiada poetoes²nja kepada sidang gadis perampoean di Alam Minangkabau soepaja bersoenggoeh² benar melamboek soeara kita „S. M." Karena inilah soeatoe pekerdjaan kita perampoean jang telah diperhatikan oleh orang banjak; poen oleh bangsa lain.

Djangan sekali² hendaknja oleh kesalahan kita terhal pekerdjaan ini dan tertimpa maloe atas diri kedoea boediman angah dan oeni Redactrices kita jang dengan soesah pajah dan berani hati telah madjoe kemoeka akan membela nama kita perampoean. Marilah kita semoea perempoean dengan setia mengikoet kedoea Redactrices kita itoe sebagai soldadoe mengikoet Djendraalnja dalam medan peperangan, dan Soenting Melajoe inilah bendera perang kita.

Diperbanjak maaf dari
hamba jang bebal,
ROHINA

Doerian, Sw. Loento, 8 Aug. '12

Beberapa Petoea kepada iboe bapa pada memelihara anak.

Tersalin oleh Siti Sara, moerid klas V di Matoer, binti Datoe' Radja Aangat, goeroe Delische School.

(1) Djikalau baharoe lahir seorang anak, maka hendaklah doekoennja atau pengasoehnja diberati soenggoeh soenggoeh mentjoetji sebentar itoe djoega mata anak itoe.

Maka doea, tiga boelan lamanja hendaklah iboe sendiri memeriksa mata anak itoe pada tiap tiap hari. Djikalau tampak kelopak matanja kemerahan atau bengkak atau mengeloearkan nanah atau air jang poetih koening (meskipoe matanja berair air) maka djangan tidak sebentar itoe djoega mintalah seorang doktar Belanda, atau doktar Djawa, datang memeriksanja atau bawalah anak itoe dengan hemat hémat keroemah doktar itoe, soepaja matanja kiselidikinja dan diobatinja.

Wadjib atas kita menoeroet segala naséhat doktar itoe dengan sebenar benarnja toeroet. Nasehat dan petoea orang jang boekan doktar djangan diindahkan.

Djikalau roemah kita djaoeh dari tempat seorang doktar, ataupoen doktar ta' dapat datang dengan segera, maka menantikan pemeriksaannja hendaklah kita sendiri membersihkan mata anak itoe dengan pertja kain jang haloes dan loenak lagi amat bersih; salamkan pertja itoe kedalam air jang hening djernih dan soeam, dan boeangkan segala bekas kotoran pada mata itoe dengan hemat hemat.

Pertja kain atau boenga karang jang dahoeloe soedah dipergoenakan akan membersihkan apa² jang lain, sekali kali tiada boleh dipakai akan mentjoetji mata itoe. Lagi poela orang jang akan mentjoetji mata itoe, wadjib atasnja dahoeloe membasoeh tangannja, soepaja bersih benar.

Djangan sehalai pertja dipakai doea kali akan membersihkan mata itoe, melainkan sekali dipakai, diboeang. Djikalau kanak kanak itoe dimandikan dan ditjoetji dengan saboen, djagalah djangan boeih saboen itoe masoek kedalam matanja.

Kalau hanja sebelah mata jang sakit, djaga benar benar djangan pertja atau air, jang dipergoenakan akan mentjoetji mata jang sakit itoe kena mata jang ta' sakit, lebtiarkan soenggoeh soenggoeh soepaja oedara jang dalam bilik menjilih dengan sempoernanja dan lagi bilik itoe hendaknja selaloe sama panasnja, ja'ni panas dan sedjoek djangan bertoempak toempak. Anak itoe djangan kena sinar matahari, lagi djangan dibiarkan ia menentang tjahaja jang terlampau terang. Akan tetapi djangan poela dilatakan anak itoe pada soeatoe tempat jang gelap, itoe poen boleh mendatangkan bentjana djoega.

(2) Djangan anak² dipebiarakan mempermainkan barang apa, jang boleh dengan moedahnja meloe, kai atau membinasakan matanja, misalnja: pakoe penggerek, pentjotjok, petjahan katja atau beling² panah, damak atau barang jang moedah meletoes seperti masioe (obat bedil), mertjoen api api d.s.b; tegah benar² ia melontarkan batoe.

Djikalau disia siakan neséhat ini, karena dalam seratoes orang moeda² jang boeta, adalah 9 orang jang hilang penglihatnja, sebab mempermainkan barang apa jang terseboet diatas ini.

Ingat poela akan jang telah dikatakan dahoeloe; djikalau sebelah mata sakit, maka amat moedah mata jang lain itoe mendjadi sakit poela. Sebab itoe djika bersoea jang demikian, dengan segera minta' pertolongan kepada seorang dokter.

(ada samboengan).

Obat.

Kalau anak² sakit peroetnja malam hari, oleh karena masoek angin hingga peroetnja gemboeng; diobat biasanja dibaroet peroet anak jang gemboeng itoe ada jang dengan kalonjor, atau dengan minjak kajoe poetih; tetapi boleh djoega dibaroet dengan minjak tanah; inilah jang lebih moedjerab obat anak² gemboeng peroet malam.

Minjak tanah, sedikit banjaknja; sekoerang²nja dedak²nja di lampoe tentoelah selaloe ada dalam roemah masing² kita, sebab tiap² malam kita memasang lampoe. Maka ta' oesahlah lagi kita mengeloearkan oeang pembeli kalonjor atau minjak kajoe poetih oentoek kesedjaan obat gemboeng peroet anak².

Z. R. DJOEWITA.

Riwajat
„WALTER VAN STADEN"
atau
„Pilihan hati sendiri"

Satoe tjeritera jang sebenarnja soedah terdjadi ditanah Belgié,

dalam abad ke XV.

Bahagian jang pertama.

Diterdjemahkan oleh Goelam.

(samboengan S. M. no. 6).

Setelah soedah santap itoe Judith poen meminta' pergi berdjalan² dalam keboen. Seketika lamanja mereka doedoek berbintjang² itoe, Walter poen memberikan tangannja kepada Judith dan dengan berkepit² itoe berdjalanlah mereka keloear melaloei keboen boenga²an, di iringkan oleh ajah dan boendanja Judith serta Otto, saudara Judith itoe.

Tidak berapa lamanja mereka berdjalan² itoe, Walter dan Judith telah djadi terdehoeloe. Pada waktoe itoe berkatalah Judith: „Walter! Walter! tidaklah goenanja dilamakan lagi perkawinan kita ini; tentoekanlah dengan segira pebila waktoenja itoe!"

„Ja, Judith!" katanja Walter, „itoepoen akoe tak tahoe, melainkan adalah sekehendaknja hertog sadja."

„Djadinja tidaklah dengan kemaoean hatimoe sendiri?" bertanja Judith.

„Ja, Judith!," katanja Walter, „akoepoen masih moeda, menjebabkan hatikoe djadi soesah, kalau soedah lansoeng perkawinan itoe. Sebagaimana kelak ditentoekan oleh hertog, ialah sepoeloeh boelan lagi; dalam waktoe itoe boleklah akoe bersoeka² melepaskan hatikoe".

„Ach! ach!" katanja Judith sambil mengoloeh, „djanganlah begitoe lama lagi; kasihanilah padakoe ini!"

„Choeatirkah 'nkau kalau pekerdjaan itoe tidak kan djadi dilansoengkan?" bertanja Walter.

„Sebenarnja", menjahoet Judith, „itoelah sahadja kenangankoe sehari-harian siang dan malam. Ach! kalau dapat toean ketahoei betapa rasa hatikoe sekarang ini. Kesihanlah padakoe ini: tiga boelan lagilah tentoekan perkawinan itoe".

Walter van Staden menggélengkan kepalanja.

„Tidakkah toean menaroeh hiba kesihan padakoe ini?" bertanja Judith, sambil menjoesoen tangannja sebagai menjembah menghadap kepada Walter.

„Djekalau 'nkau beringin benar hendak lekas dikawinkan itoe, maoelah akoe, jaitoe enam boelan lagi."

„Enam boelan lagi?" berkata Judith, sambil bertjoetjoeran air matanja, „kalau begitoe roepanja, toean beloemlah djoega menaroeh kasihan padakoe".

Melihat hal jang demikian itoe, berkatalah Walter: „kalau rasanja meroesakkan betoel pada bandmoe, berdjendjilah akoe lamanja tiga boelan".

Mendengar perkataan itoe, Judith amatlah girangnja, serta berteriak: Terima kasih! Tidaklah lagi akoe akan bersoesah hati siang dan malam".

Setelah itoe maka berbintjanglah djoega Judith memperkatakan, betapa oentoengnja di belakang hari kalau telah lansoeng perkawinan itoe.

„Tentoelah kita akan ternama sekali dikeliling ini" katanja Judith, „karena saudarakoe Otto tentoelah masih memerentah Langemarck dan Couchy; sedang akoe mendapat tanah² van Cleef, van Guyze dan van Gruterzale. Dan kalau ditambahkan poela djadjahan van Staden bersama anam djadjahan jang ta'loek padanja, wah! alangkah loeasnja pemerintahan kita, dapatlah djoega kita bersaingan dengan lain² negeri!"

Adalah kira-kira setengah djam lamanja Judith berkata² memperbintjangkan kesenangannja dan kemagahannja dibelakang hari itoe, sedang Walter mendengarkan sahadja dengan moeka manis, tetapi hatinja amatlah bentji mendengar segala perkataan Judith itoe.

Setelah poeaslah Walter mendengarkan segala perkataan Judith, berkatalah ia, bahwa kepalanja sakit, sehingga sekalian mereka itoe doedoek'lah berhenti diatas seboeah bangkoe dalam keboen itoe.

Waktoe itoe diteritakannjalah oleh Judith kepada ajahnja, bahwa Walter telah meidzinkan akan dilansoengkan² perkawinan itoe tiga boelan lagi dan disoeroehkannja poela sediakan oentoek peralatan itoe.

Willem van Langemarck, ajahnja Judith dan Otto laloe bersalam²man dengan Walter, sedang Daneel amatlah poela soekatjitanja.

Setelah itoe berkatalah Walter, bahwa sebenarnjalah dia telah berdjandji tiga boelan lamanja. Dalam waktoe itoe astananja van Staden akan di soeroeh perhiasinja.

Sekalian itoe dikatakannja dengan hati jang loeroes, karena pestilah djoega dia akan menoeroet kehendak hertog Filips, tetapi begimana perasaan dirinja pada masa itoe tidaklah dapat kita wartakan.

Tidak berapa lama antaranja, berkatalah poela Walter itoe, bahwa kepalanja sakit dan bermaksoed hendak kembali dahoeloe keastananja van Staden.

Adalah sepoeloeh kali Judith berkata kepada Walter, soepaja Walter itoe djangan moenkir dari djendjinja.

Sepoeloeh minuut dibelakang itoe Walter dan Daneel, diiringkan oleh doea orang pahlawannja, telah sampai dipintoe gerbang astana itoe.

Pada waktoe itoe berkatalah Walter: „Sahabatkoe, Daneel!, amatlah letih rasa toelangkoe. Sesoenggoehnjalah Judith parasnja amat elok, tetapi rasanja ta' sanggoeplah dia menjenangkan perasaan badankoe".

Tengah dia berkata-kata demikian itoe, diletjoetnjalah koedanja sehingga seperti angin terbanglah koeda itoe setjepat²nja, dihiringkan oleh Daneel dan doea orang pahlawannja.

(ada samboengan).

Pelbagai chabar

Padang, pada 17 Augustus 1912.

Perempoean² Tjina di Betawi.

Di Betawi tidak orang Tjina jang laki² sadja sekarang jang mendjalankan ichtiar pembela tanah airnja republiek Tanah Tjina, hingga perem-

poean² poen soedah moelai poela bergerak. Demikian kita batja dalam chabar kawat di Pew. Soerabaja 31 Juli j.b.l. perempoean² Tjina di Betawi telah menetapkan dalam sidang rapat (vergadering) perempoean² itoe, soepaja goeroe perempoean di sekolah Tiong Hoa Hwe Koan bersama moerid² mendjalani roemah orang Tjina menggerakkan hati sekalian orang Tjina akan tjinta dan membantoe tanah air jaitoe tanah Tjina.

—o—

Oeang kertas palsoe.

Di Betawi soedah ketahoean, pada masa ini diantara oeang kertas f25 ada jang palsoe; begitoepoen telah ketahoean lagi diantara oeang kertas f 10. ada poela jang palsoe.

Djangan² sadja oeang kertas palsoe itoe soedah ada poela jang soedah datang ke Sumatra kita ini.

—o—

Gempar besar.

Di negeri Turkij, pada 9 hari boelan ini ada gempar besar, roesak binasa beratoes ratoes roemah dan doesoen; dan ada 1000 orang jang mati dan 6000 jang loeka.

—o—

Hadji Ibrahim handelaar Minang Kabau di Bindjai

Dengan doekatjita Octoesan Melajoe menerima sepoetjoek soerat dari Bindjai, mewartakan bahsa Hadji Ibrahim handelaar orang Alam Minang Kabau jang di Bindjai itoe, meninggal doenia pada 16 Juli j. b. l. hingga kita orang Alam Minang Kabau kehilanganlah seorang jang masoek dalam golongan saudagar doedoek berniaga di Sumatra Timoer.

Hadji Ibrahim itoe kampoengnja Goegoek IV Kota Agam, saudagar kita orang Alam Minang Kabau doedoek berniaga di Bindjai itoe hatinja adalah sangat tjinta poela kepada bangsa dan tanah air Alam Minang Kabau, dan besar poela hadjatnja hendak memadjoekan barang Alam Minang Kabau di Sumatra Timoer itoe. Sajang tidak tertjapai oleh oesia oemoernja.

Orang jang ada tjinta kepada bangsa dan tanah air itoe, kita doakanlah bersama² dengan hati, meminta kepada Allah ta'aloel liman joerid; moedahjan kelapanganlah dalam koeboernja dengan berolèh rahmat, dan hapoeslah sekalian apa jang akan memberi keberatan padanja di yaumil Mahsjar. Amin!

—o—

100.000 orang jang soedah ditjatjar.

Di Soerabaja dalam boelan j. s. mendjadi penjakit tjatjar.

Akan penengkar penjakit itoe, soedahlah ada 100.000 orang jang ditjatjar.

—o—

Keroegian oléh karena tergopoh².

„Tak lari goenoeng dikedjar" kata pepatah kita Melajoe, pepatah sindiran jang memberi pengadjaran soepaja barang apa perboeatan atas barang apa jang dikerdjakan, maoelah dengan berhati lapang, djangan tergopoh²; karena tergopoh² itoe boleh mendatangkan behaja atau keroegian. Demikian dalam soerat chabar di Djawa kita batja babaroe ini, ada seorang commies kantoor post di Bandoeng; oleh karena bekerdja tergopoh² sadja, tidak dengan berlapang hati, maka waktoe satoe orang datang menerima oeang wissel jang mesti di bajer f 100; oleh toean jang bekerdja dengan gopoh² itoe telah terbajer dengan oeang kertas f 200, hingga orang jang menerima itoe poelanglah dengan oeang f200. Kemoedian baharoelah teringat oleh toean commies post jang kerdja gopoh² itoe behasoedah tersalah ia membajer oeang itoe. Pergilah behau mengadoe kepada politie; tetapi tiada tolong apa²; sebab djawab orang itoe tjoema f100 jang dia terima dari toean post itoe.

—o—

Orang Tjina masoek djadi soldadoe Hindia Nederlend.

Olèh sebab orang Tjina sekarang tiada bertautjang lagi, adalah orang Tjina, jang tiada disangka orang, behasa bangsanja orang Tjina; demikian di Menado ada orang Tjina jang soedah masoek djadi soldadoe Hindia Nederland, disangka orang Menado djoega oleh officier jang menerima; kemoedian baharoelah ketahoean behasa orang Tjina, setelah datang orang toea soldadoe baharoe itoe, menjatakan behasa soldadoe baharoe itoe anaknja, bangsanja Tjina, mintak dikeloearkan dari pekerdjaan soldadoe itoe.

Raksasa ikan.

Di Mexico baroe baroe ini orang telah tangkap seekor ikan pari jang amat besar; ikan itoe di tjoba orang diboeat pajoeng, maka adalah 20 orang jang boleh bertedoeh dibawahnja.

Pangdjang ikan itoe 10 kaki lèbar 16 kaki tebal 55 c.t. dan beratnja 2000 pond Inggris,

(chabar kiriman isteri M.D. Wiria Atmadja.

—o—

Boeroeng adjaib.

Seorang officier van Gezondheid, jang poelang dari Nieuw Guinea, membawa seekor boeroeng jang amat adjaib.

Boeroeng itoe mengerami telornja dalam kantong, jang memang diperboeat atas mengerami telornja; dan kalau telor itoe telah menetas, anaknja kemoedian mengisap air soesoe indoeknja.

Sekarang oleh karena boeroeng itoe, diheli seharga f 15,000. maka dikirimkanlah soedah ke Artis.

(chabar kiriman isteri M.D. Wiria Atmadja).

Winkel mas Kota Gedang

Sawah Loento

Minang Kabau

Soedi terima oepahan dari MAS dan PERAK, di boeat menoeroet tjonto. Oepahan patoet. Barang² keloearan W. M. terseboet ditjap, boleh di djoeal kembali menoeroet harga masnja.

Sedia kain² Siloenghang dan tembakau Loento no. 1, boleh pesan menoeroet kesoekaan toean toean, ankoe ankoe dan sobat sobat. Harga patoet Boleh dikirim Rembours.

per adres

Boerhanoedin & Tahir

8 Sawah Loento.

ADVERTENTIE

Sapoetangan

tenoenan perempoean

Alam Minang Kabau

Tenoenan „ANDÈH SETIA" Soelit Air.

سافو تانغن تونن فرمفوان عالم منكابو

ءايت تونن اندي سيتيا سوليت ايرا

بركت نتي فرنانن سيانغ بولا برتنديغ دغن بوانن دانغ

فون هركاب بولا فولا 15 سين سيالي

سفوتانغن ايرا فوتر بريسيد دان لمبوت بولا فوسي ٢ موكا دان ليمبر دان اونتوك سفوتانغن سا كو بنغن ننغ

فايغن دانتو سوتن مهوايج

بولا بلي اتو فسن فد ليكنغ سايي سولت ايرا

بولا بلي اتو فسن فد سوتن زندهارسايي سولت ايرا

بولا بلي اتو فسن فد قيمه سوتن سولت ايرا

بولا بلي اتو فسن فد محمد سعيد كلكل سوتن بكند سولت ايرا

بولا بلي اتو فسن فد سنارو ستي سولت ايرا

بولا بلي اتو فسن فد دانتو سيندو سوتن سولت ايرا

بولا بلي اتو فسن فد دانتو مهوايج سولت ايرا

post Singkarak.

Soelit Air

Abdul Djalil & Mohamad Salim

SILOENGKANG

Post Sawah Loento.

Telah sedia roepa² tenoenan sediri, dan tjakap menerima pesanan jang disoekai menoeroet tjonto.

Barang terboeat dari pada benang (Katoen).

No. 1	Sapoe tangan	harga sehal.	f 0.15—	f 0.35
„ 2	kain pandj. (doekoeng)	„ „	„ 1.50—	„ 2.25
„ 3	„ badjoe	„ 1 M.	„ 0.40—	„ 0.80
„ 4	„ saroeng	„ sehal.	„ 1.75—	„ 2.50
„ 5	„ mandi	„ „	„ 0.35—	„ 0.50
„ 6	Alas medja boendar	„ „	„ 1.50—	„ 2.
„ 7	lopor	„ „	„ 1. —	„ 1.60
„ 8	sistrit	„ „	„ 0.90—	„ 1.50
„ 9	ankin	„ „	„ 0.70—	„ 2.20
„ 10	saroeng bantal	„ „	„ 1.30—	„ 1.75
„ 11	slof	„ sepas.	„ 0.75—	„ 1.25
„ 12	kantoeng (domp. oeang)	„ sehal.	„ 0.80—	„ 1.25
„ 13	badjoe kemedja	„ 1 M.	„ 0.30—	„ 0.50

Barang jang terboeat dari benang masin (benang uanus)

No. 1	Sistrit	harga sehal.	f 1. —	f 2.60
„ 2	lopo r podjok	„ „	„ 1.40—	„ 2.50
„ 3	„ pak. gamb. koeda	„ „	„ 2.75—	„ 3.25
„ 4	„ akar tjina	„ „	„ 2.50—	„ 3.—
„ 5	„ tampoek manggis	„ „	„ 2.50—	„ 3.—
„ 6	„ berakam	„ „	„ 2.60—	„ 2.90
„ 7	saroeng bant. (6 matj.)	„ „	„ 2. —	„ 2.75
„ 8	Alas tjangkir (4 „)	„ 1 loes.	„ 2.60—	„ 3.10
„ 9	„ the (8 „)	„ sehal.	„ 2.50—	„ 3.40
„ 10	moeka slof (4 „)	„ sepas.	„ 0.75—	„ 1.50
„ 11	„ sepatoe	„ „	„ 1.50—	„ 2.25
„ 12	kantoeng (dompet)	„ sehal.	„ 1.50—	„ 2.25
„ 13	toetoep boekoe	„ „	„ 1.75—	„ 2.50
„ 14	„ baufet	„ „	„ 3.25—	„ 4.—
„ 15	alas korsi	„ „	„ 2. —	„ 2.50
„ 16	sistrit	„ „	„ 1.65—	„ 2.25
„ 17	kain saroeng	„ „	„ 4.50—	„ 6.—
„ 18	alas medja makan	„ „	„ 10.—	„ 15.—
„ 19	kain badjoe	„ 1 M.	„ 0.60—	„ 1.—
„ 20	„ belapak	„ sehal.	„ 10.—	„ 16.—

Barang jang terboeat dari soetera.

No. 1	taplak (alas medja boendar) (7 matjam harga sehalai		f 16.—	f 25.—
„ 2	kain saroeng	„ „	„ 29.—	„ 34.—
„ 3	„ belapak	„ „	„ 28.—	„ 41.—
„ 4	„ balah boeloeh (pakalan orang Siloengk.)	„ „	„ 35.—	„ 45.—

Barang terboeat dari pada katoen dan benang nanas boleh dibikin soetera.

Boleh beli segala perkakas tenoen dengan setjoekoepnja. Ada tersedia poela timbakau Loemindai dari no. 1 sampai no. 5.

Tjobalah pesan kepada adres:

ABDUL DJALIL Siloengkang, Sawah Loento.

1 *Menoenggoe dengan hormat.*

Kain tenoenan Minang Kabau.

diabad jang ke XX

Kepada HADJI ABDUL RAOEF di Soengai Poe ar Fort de Kock, boleh pesan roepa² kain sarong tenoen boeatan beberapa perampoean bangsa kita Melajoe Minang Kabau jang terpilih; diantaranja lama beladjar bertenoen di Mekkah. Tentangan ragi, tjolop, koeat dan eloknja kain sarong tenoen bangsa kita ini, ditanggoeng meatasi kain sarong Beengis. Pesenan menoeroet jang ketoedjoe oleh sipemesan harga sangat patoet.

„Datoeq Parpatih nan sabatang
„Moelo maloekis tjoepak djo gantang
„Goendjai dioelas tanoen dirantang
„Kapanoelak boeatan „Datang".

Silakan pesan, dan mintak keterangan kepada

HADJI ABDUL RAOEF

Soengai Poear

92 FORT DE KOCK

HADJI ABDUL HALIM
&
HADJI ABDUL RAHMAN

Pasar Koemango dan pasar Kampoeng Djawa

PADANG

dan

Padang Pandjang

Ada djoeal segala roepa KOEPIAH oentoek orang besar dan anak² laki² dan perempoean.

Kainnja roepa² bloedroe, soetra, laken, sitin semoea soedah sedia, boleh djoega soeroeh bikin lain model, menoeroet kehendak jang membeli.

Oepahannja patoet, boeatannja di tanggoeng koeat dan baik.

Dan koepiah LONDON No. 1 jang soedah masjhoer pakai nama HADJI ABDUL HALIM warnanja ada roepa²

Kalau beli banjak boleh dapat harga lebih MOERAH.

Kain poetih, tjita haloes dan kasar, laken-laken, soetra, soedah sedia harga pantas.
PAJOENG roepa roepa dari Soetra dan Grim, tangkainja dari nekel dan bamboe; Pajoeng anak anak segala matjam.
Ada djoega disediakan roepa roepa SIPATOE besar dan ketjil dan SLOP roepa roepa dan boleh djoega soeroeh bikin menoeroet orang poenja soeka.
Dan ada djoega disediakan kain badjoe, seperti MOHER, LENEN poetih **S 101**, LENEN blau dan koening dan jang beragi. KAIN PALEMBANG soetra roepa roepa ragi.
Dan lagi dari badjoe MANTEL No. 1 dan No. 2 soedah sedia, dan djoega boleh soeroeh bikin lain model.

134 *Selakan ankoe² toean² dan sobat² datang melihat, banjak lagi jang tiada di seboetkan.*

WAH??

model baroe

apa??

O! di TJANDOENG ada kita bikin.
Apa bikin?

TEPOENG TAPIOCA

dari Oebi perantjis

Boleh dapat beli banjak dan sedikit.
Pesanlah berapa soeka.

Tepoeng bagoes, poetih dan haloes.

DITANGGOENG BAIK.

Boleh dapat kepada

Pak Semawi

galar

Malano Batoeah.

184 *Tjandoeng—Fort de Kock*

Boleh pesan

kain boeatan Siloengkang sedjati.

Dan boleh djoega soeroeh bikin segala roepa kain jang disoekai asal mengirim tjonto dan oekoerannja **franco** tjonto² itoe di kirim kembali, pesanan dikirim dengan segirah dan rapi, mana² pesenan jang tiada mengirim oeangnja, pesanan itoe dikirim dengan REMBOURS.

Pesanlah dengan segirah kepada:

Djalaloedin gelar Pakihsati.

91 SILOENGKANG

Kain² Tenoenan

SILOENGKANG.

Hadji Abdul Karim & Co.

Hadji Abdul Madjid, Siloengkang.

Djangan loepa pesan ada sedia roepa² kain tenoenan sendiri, seperti: Tap, lopar, Toetoep the, Angkin,, Alas korsi, Alas medja kenop, Saroeng, Bakal badjoe, Sapoetangan, Seloppen, Saroeng bantal, Seprnij, Kain gendong, Kain belapak Soetra dan benang matjam² boenga dan tjolokan, terbikin dari benang masin, benang menta, soetra dan benang mas. Dan banjak lagi matjamnja jang tidak diseboetkan. Tjoba pesan kita poenja darang, bagoes harga pantas. Soedah kesohor di segala tempat, jang paling disoekai oleh njonja² dan toean² Europa, begitoe djoega anak² boemi poetra. Soedah dapat diploma dari tentoonstelling Doenia di Brussel dalam tahoen 1910.

Menoenggoe pesanan dengan Rembours.

Telegramadres:
HADJI ABDUL KARIM
SAWAH LOENTO,
Sumatra's Westkust. 180

HADJI ADAM

Roemah makan Melajoe

SABANG.

Soeka menerima orang² boeat menompang, barangsiapa toean² dan sahabat² jang hendak beristirahat me oeššuaou kapal di SABANG. hamba ada atoer tempat dengan rapi serta bersih, dari bajanan ada patoet dan tidak dihinggakan.

164